



PEMBELAJARAN KALIGRAFI DASAR UNTUK MELATIH KEMAHIRAN MENULIS BAHASA ARAB BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH

Dedi Mustofa
STIT Al Mubarak Lampung Tengah
dedimusthofa1990@gmail.com

ABSTRACT : *The Calligraphy (Khat) is one of the local content lessons that has been taught at MI Al Mubarak Uman Agung from grade 1 to grade 6. Besides teaching the rules of beautiful writing it also trains children from an early age to be able to write Arabic letters properly and correctly so that they do not give rise to readings, meanings and interpretations that are wrong. This research is a qualitative study that took place at MI Al Mubarak Uman Agung. Data collection is done by conducting observations, interviews and documentation. Data analysis is done by giving meaning to the data collected and then conclusions drawn. The results of this study indicate that the calligraphy learning process is going well and many students pay attention and are interested in calligraphy learning. In addition, basic calligraphy is very supportive to train students' writing skills from the elementary level, as has been taught at MI Al Mubarak Uman Agung, Students can find it easy to understand Arabic lessons when teachers write Arabic texts properly and correctly, and vice versa Arabic texts will be difficult to understand if the writing is not in accordance with the rules of good writing and correct.*

Keywords : *Calligraphy, Arabic Language, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Kaligrafi atau biasa dikenal dengan *Khat*¹ tumbuh dan berkembang dalam budaya Islam menjadi alternatif ekspresi menarik yang mengandung unsur penyatu yang kuat. Keberadaan seni kalirafi di tengah-tengah perkembangan bahasa Arab sebagai bahasa al-quran membawa pengaruh yang cukup besar bagi umat Islam didunia. Jauh sebelum agama Islam ini diproklamasikan di kawasan gurun Arabia, kaligrafi Arab berjalan dengan bertatih-tatih, bahkan sayup tak tercatat oleh sejarah tergilas kebodohan masyarakat yang kurang sistim baca-tulis². Argumen ini membuat gambaran yang tegas bahwa kaligrafi mendominasi tempat tertua dalam percaturan sejarah Islam itu sendiri.

Pada saat risalah Islam datang, wahyu pertama yang turun justru menyinggung tentang perintah “*membaca dan menulis*”. Hal inilah yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang berbunyi.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya :*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan mulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*³

Dapat dipastikan bahwa kalam dan pena memiliki kaitan yang erat dengan seni kaligrafi. Jika *kalam*⁴ disebut sebagai alat penunjang pengetahuan seperti bunyi wahyu di atas, maka tiada lain adalah sarana al-khaliq dalam rangka memberikan petunjuk kepada umat manusia. Hal tersebut disambut baik oleh beberapa elemen masyarakat dan institusi Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi. Terbukti kaligrafi berkembang menjadi salah satu mata

¹Berarti *garis* atau *tulisan indah*. Garis lintang, equator atau Khat Julistiwa terambil dari kata Arab, *Khathulistiwa*, melintang elok membelah bumi jadi dua bagian yang indah. Lihat D.Sirojuddin AR., *Seni Kaligrafi Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. I, edisi II, Mei 2000), hlm. 3.

²Sirajuddin, *Seni Kaligrafi Islam*. (Jakarta : Penerbit Pustaka Panjimas .1995) hlm. xiii

³ Q.S Al-Alaq ayat 1-5

⁴Hendro Darmawan dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. (Yogyakarta : Penerbit Bintang cemerlang. 2013) hlm. 268

peajaran Ekstrakurikuler dan Unit Kegiatan Mahasiswa di beberapa sekolah dan Perguruan Tinggi. Khususnya Sekolah dan Perguruan Tinggi yang memiliki Kurikulum agama Islam.

Sedangkan hubungannya dengan bahasa Arab sangat erat sekali, karena kaligrafi identik dengan bahasa Arab atau bahasa al-quran, bahwa bahasa Arab merupakan media atau sarana untuk menulis kaligrafi yang indah, menarik dan merupakan seni karya manusia dalam usahanya mengembangkan minatnya dalam menulis huruf Arab dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu: keterampilan mendengar (*maharah al-istimaa'*), keterampilan berbicara (*mahaarah al-kalaam*), keterampilan membaca (*mahaarah al-qiraa'ah*), keterampilan menulis (*mahaarah al-kitaabah*). Melihat dari empat kemahiran tersebut, kaligrafi merupakan salah satu penunjang guna menguasai kemahiran menulis.

Madrasah Ibtidaiyah Al Mubarak Uman Agung merupakan salah satu Madrasah yang ada di Provinsi Lampung dan terletak di Jalan Ujan Mas, Kampung Uman Agung, Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung Tengah. Di Madrasah ini pelajaran kaligrafi merupakan salah satu dari pelajaran yang diajarkan dan masuk pada kurikulum sekolah. Selain mengajarkan Kaidah-kaidah menulis huruf arab yang indah, mata pelajaran kaligrafi di madrasah ini juga bertujuan untuk mendidik anak sejak dini tentang pentingnya menulis bahasa arab dengan baik dan benar agar mudah dibaca dan dipahami sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah karena kurang sempurnanya penulisan huruf-huruf dalam setiap kalimatnya.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah berbentuk *field research* atau penelitian kancah/ lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial. Penelitian ini akan mengungkapkan terjadinya proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran kaligrafi di MI Al Mubarak Uman Agung. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan sudut pandang ilmu pendidikan dan psikolinguistik, khususnya terpusat kepada pelajaran seni kaligrafi dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diartikan : observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi. Setelah data-data terkumpul kemudian data dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Kaligrafi

Pelajaran kaligrafi merupakan salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa di MI Al Mubarak Uman agung, ini merupakan mata pelajaran wajib yang diterapkan di madrasah tersebut. Bila dihubungkan dengan bahasa Arab, sangat erat sekali kaitannya, karena kaligrafi atau *Khat* identik dengan bahasa Arab atau bahasa AL-Qur'an, khususnya pada kemahiran menulisnya (مهارة الكتابة). Bahasa Arab merupakan media atau sarana untuk menulis kaligrafi yang indah, menarik dan merupakan seni karya manusia dalam usahanya mengembangkan minatnya dalam menulis huruf Arab dengan baik.

Proses pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di MI Al Mubarak lebih menekankan kepada latihan-latihan menulis kaligrafi dasar (kaidah dasar) untuk menulis huruf-huruf arab (*hijaiyah*) serta bermain warna-warna yang mana di perlukan kelincahan tangan dalam menggoreskan pena yang digunakan dan kreatifitas siswa dalam berkarya.⁵ Untuk itu, pengetahuan, kecerdasan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa sangatlah ditentukan oleh kualitas pembelajaran yang dialaminya. Dengan kata lain pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan proses pembelajaran yang efektif.

Setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang menyebabkan tingkah laku setiap siswa juga berbeda-beda. Tentunya hal ini akan nampak dalam proses pembelajaran. Diantara siswa tersebut ada yang betul-betul memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru, ada yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, kadang juga sebagian dari mereka ada yang membuat tingkah laku yang bermacam-macam.⁶ Hal-hal inilah yang memang biasa dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran.

⁵ Hasil observasi lapangan tanggal 23 mei 2019

⁶ Hasil observasi lapangan tanggal 23 mei 2019

Pelajaran kaligrafi ini mencakup belajar menulis kata-kata yang banyak di gunakan dalam bahasa Arab, dan juga sekaligus berusaha menghilangkan kekeliruan dan keraguan yang terjadi antara kata-kata yang bermiripan. Tegasnya belajar menulis dengan imla' mengandung pelajaran perbaikan dan kritik serta latihan untuk menulis bahasa Arab dalam rangka meningkatkan kemahiran berbahasa Arab, khususnya pada kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ).

Selanjutnya usaha meningkatkan daya tarik pelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran kaligrafi tentu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan dikelas, di MI Al Mubarak Uman Agung sendiri telah memiliki guru pengampu pelajaran kaligrafi yang telah menguasai dan mumpuni dalam menyampaikan materi-materi kaligrafi kepada siswanya. Yang mana siswa ini diupayakan dapat memahami kata-kata ataupun kalimat-kalimat bahasa Arab yang mempunyai makna pendidikan yang mudah di ingat. Sehingga siswa dapat mengembangkannya lewat seni kaligrafi untuk mencapai kemahiran dalam bahasa Arab, khususnya kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara siswa dan guru. Untuk melaksanakan hal tersebut sangat dituntut kemampuan dan peranan guru juga termasuk siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut guru dan siswa tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan.

Berdasarkan pengamatan peneliti diketahui bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran seni kaligrafi siswa cukup tertarik dengan materi yang disampaikan, sehingga proses pembelajaran pun berjalan dengan sangat menarik dan para siswa pun memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan guru sebagai tenaga yang profesional mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat menggugah hati siswa untuk mengetahui lebih dalam tentang seni kaligrafi.⁷

Proses pembelajaran seni kaligrafi di MI Al Mubarak lebih banyak menekankan kepada latihan menulis dan mewarnai. Hal tersebut diajarkan bersamaan dan dikemas secara menarik oleh guru seni kaligrafi yang dalam hal ini juga merangkap sebagai guru

⁷Hasil Observasi lapangan tanggal 23 Mei 2019

pelajaran bahasa Arab.⁸ Keterampilan menulis merupakan sarana penting bagi siswa untuk dapat menulis berbagai bahasa, khususnya bahasa Arab. Salah satunya untuk bisa menguasai bahasa Arab dan mengerti kata-kata dalam bahasa Arab. Sedangkan mewarnai disini salah satu metode yang digunakan guru yang tujuannya tidak lain adalah agar siswa tertarik dengan bahasa Arab dan tidak merasa takut belajar menulis Arab.⁹

Penyampaian materi pelajaran seni kaligrafi disesuaikan dengan tingkatannya, bagi tingkatan pemula (dasar) materi yang diberikan merupakan materi yang sangat dasar dimana siswa diajarkan hanya untuk mengenali huruf-huruf hijaiyah dan belajar untuk menulis huruf hijaiyah tersebut dengan memberi warna dihuruf-huruf yang telah disampaikan yang kemudian secara perlahan baru ke kata-kata bahasa Arab tentang lingkungan sekitar.¹⁰

Adapun materi pada tingkat dasar ini adalah *Khat Naskhi* seperti contoh dalam huruf tunggal, sebagai berikut :

Menulis			Warnai Hurufnya		
Ba'	Tsa	Alif	Ba'	Tsa	Alif
ب	ت	ا			
ت	ا				
ث					
بَتَّ			أَب		

Proses pembelajaran seni kaligrafi disampaikan dengan teori dan latihan, untuk itu supaya dapat memberikan pemahaman yang baik maka digunakan suatu metode yang cocok dengan materi tersebut, yaitu metode demonstrasi yang mana lebih banyak memberikan contoh-contoh menulis dengan baik yang dilakukan guru disaat proses belajar berlangsung, karena dengan metode ini siswa akan banyak mengetahui penekanan-penekanan dalam menulis kaligrafi, sehingga dalam proses pembelajaran siswa diajak lebih aktif

⁸Hasil Observasi lapangan tanggal 23 Mei 2019

⁹Hasil Observasi lapangan tanggal 23 Mei 2019

¹⁰ Hasil observasi lapangan tanggal 23 Mei 2019

untuk terus berlatih menulis mengerjakan latihan-latihan yang diberikan sesuai materi kaligrafi yang diberikan, sehingga pembelajaran yang diharapkan benar-benar dapat tercapai dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran kaligrafi itu sendiri.

Ketika materi menulis huruf *hijaiyah* telah disampaikan materi selanjutnya adalah menulis rangkaian kata-kata sederhana dalam bahasa Arab yang dalam hal ini sebagai mana hasil wawancara yang penulis lakukan kepada siswa, didapatkan bahwa selain belajar menulis huruf-huruf *hijaiyah*, bapak guru juga melatih siswa untuk menulis kata-kata sederhana yang berkaitan dengan benda-benda sekitar dalam bahasa Arab.¹¹

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan menunjukkan bahwa ketika guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, siswa mendengarkan pengarahan dan keterangan guru dalam menerangkan pelajaran tersebut, kemudian guru memberi contoh dengan menulis dipapan tulis, setelah memberikan contoh dipapan tulis guru menyuruh siswa untuk menulisnya di buku gambar mereka masing-masing dan setelah ditulis kemudian guru meminta siswa untuk mewarani tulisannya tersebut, hal ini tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan siswa ketika belajar huruf *hijaiyah* dan kesemuanya ini tidak terlepas dari pantauan pendidik. Hal inilah yang membuat siswa dapat menerima dengan baik materi yang diberikan. Apalagi materi yang diberikan tersebut masih sekitar kata-kata sederhana dalam bahasa Arab, sehingga dapat memberikan kesan yang positif bagi siswa. Disamping itu guru juga memberikan tugas latihan untuk dirumah sebagai pengembangan diri dan materi yang diberikan yang tidak terlepas dari panduan yang telah ada.¹²

Urgensi Kaligrafi Dalam Melatih Menulis Siswa

Apabila kita pahami tentang bahasa Arab, kita tidak terlepas dari menulis bahasa Arab itu sendiri, dan apabila kita ingin menulis suatu kalimat dalam bahasa Arab yang bagus dan mudah dibaca oleh orang yang membacanya, tentu membutuhkan seni menulis yang indah. Untuk itu, antara kaligrafi dengan bahasa Arab tidak dapat dipisahkan, begitupula yang terjadi di MI Al Mubarak Uman Agung

¹¹Hasil wawancara siswa kelas 3 B Rangka Warma Dewa Assadam pada tanggal 12 juni 2019.

¹²Hasil Observasi lapangan tanggal 28 mei 2013

dimana usaha mempermudah pembelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran kaligrafi atau *Khat* di Madrasah Ini di ajarkan. Disamping itu kemahiran dalam bahasa Arab merupakan hal yang sangat erat kaitannya dengan kemahiran menulis sebagai media atau dokumen tertulis.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bahasa Arab di MI Al Mubarak :

*Kedudukan pelajaran kaligrafi dengan bahasa Arab tidak jauh beda, bahwa kaligrafi kan mengiringi materi bahasa Arab. karena biasanya ditulis dengan Khat. Dan kaitannya dengan bahasa Arab.kaligrafi banyak manfaat. Misal membantu guru menuliskan mufradat supaya dibaca jelas.Mempromudah pengoreksian tugas dan latihan juga.*¹³

Begitupula dengan hasil observasi penulis dilapangan yang menunjukkan bahwa apa yang diajarkan oleh guru bahasa Arab kepada siswa tidak terlepas dengan masalah menulis huruf Arab ini tergambar ketika penulis ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, ketika guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab mula-mula guru menulisnya di papan tulis kemudian dijelaskan dan diterangkan tentang maksud dari materi yang ditulis tersebut setelah dijelaskan secara detail dan dirasa siswa sudah faham dengan materi tersebut kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis materi tersebut di buku masing-masing dan itupun tidak terlepas dari pantauan guru bahasa Arab tersebut. Disinilah kebutuhan menulis yang rapi dan mudah dibaca sangat dibutuhkan baik itu dibaca sendiri maupun teman siswa lainnya bahkan guru pun menuntut setiap siswa untuk mencatat atau menulisnya dengan rapi dan baik.¹⁴

Begitupula dengan hasil observasi penulis dilapangan yang menunjukkan bahwa apa yang diajarkan oleh guru bahasa Arab kepada siswa tidak terlepas dengan masalah menulis huruf Arab ini tergambar ketika penulis ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, ketika guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab mula-mula guru menulisnya di papan tulis kemudian dijelaskan dan diterangkan tentang maksud dari materi yang ditulis tersebut setelah dijelaskan secara detail dan dirasa siswa sudah faham dengan materi tersebut kemudian guru menyuruh siswa untuk menulis materi

¹³ Hasil wawancara dengan guru pelajaran Bahasa Arab Bpk Rohman tanggal 13 juni 2019

¹⁴ Hasil observasi lapangan tanggal 28 juni 2019

tersebut di buku masing-masing dan itupun tidak terlepas dari pantauan guru bahasa Arab tersebut. Disinilah kebutuhan menulis yang rapi dan mudah dibaca sangat dibutuhkan baik itu dibaca sendiri maupun teman siswa lainnya bahkan guru pun menuntut setiap siswa untuk mencatat atau menulisnya dengan rapi dan baik.¹⁵

Untuk itu salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar siswa mampu menulis dengan baik dan benar bahasa Arab, yaitu kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ). Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh guru bahasa Arab MI Al Mubarak Uman Agung yang mengatakan bahwa:

Banyak tujuan dari adanya pelajaran kaligrafi yaitu, untuk pendidikan, pembelajaran, maupun yang berkenaan kepada karakter siswa, yang mana siswa mampu menulis dan membaca kalimat-kalimat bahasa Arab. Bahasa Arab pun juga telah masuk salah satu ciri khas madrasah.¹⁶

Begitupula yang diungkapkan oleh guru kaligrafi MI Al-Mubarak Uman Agung tentang arti pentingnya pembelajaran kaligrafi yang kaitannya dengan pelajaran bahasa Arab:

Khusus kaitannya dengan bahasa Arab. kaligrafi banyak manfaat. Misal membantu guru menuliskan mufradat supaya dibaca jelas, mempermudah guru bahasa Arab ketika menyuruh siswanya untuk menulis materi bahasa Arab. Tidak Cuma itu, mungkin bisa dibaca-baca pada panduan kaligrafi MI Al-Mubarak dan masih banyak lagi.¹⁷

Sebagaimana juga hasil wawancara penulis dengan siswa yang menyatakan bahwa : belajar kaligrafi itu membuat saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab, apalagi ketika menulis¹⁸.

Dan tidak hanya berhenti disini, dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas satu menunjukkan bahwa mayoritas jawaban yang didapat dan dirasakan oleh siswa tentang manfaat yang didapat dari belajar kaligrafi yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab, mereka memberikan jawaban bahwa dengan belajar kaligrafi mereka merasa lebih mudah ketika menulis

¹⁵ Hasil observasi lapangan tanggal 28 juni 2013

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab Bpk Rohman 13 Juni 2019

¹⁷ Hasil wawancara dengan guru kaligrafi Bpk Rohman 13 juni 2019

¹⁸ Hasil wawancara dengan Yudis Nurika Yana siswa kelas 5A tanggal 12 juni 2019

materi-materi bahasa Arab dan menjadikannya lebih mudah dalam membaca, menulis dan tentunya mempermudah dalam memahami pelajaran.

Disinilah penulis memahami tentang arti pentingnya pembelajaran kaligrafi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab bagi siswa yang mana kaitanya dengan kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ). Dengan tulisan yang indah dan baik maka siswa tersebut pun akan lebih mudah untuk membacanya dan sudah barang tentu akan lebih cepat memahami dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab.

Disamping sebagai sarana komunikasi, bahasa Arab juga banyak dipergunakan untuk menulis literatur-literatur teks berbahasa Arab. Tentu dalam banyak menulis literatur-literatur bahasa Arab dibutuhkan suatu kemahiran, yaitu kemahiran menulis (مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ). Kaligrafi atau *Khat* merupakan salah satu cabang atau bidang studi yang banyak menekankan kepada kemahiran menulis yang indah dan baik yang sesuai dengan kaidah *Khat* itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di MI Al Mubarak Uman Agung beriringan dengan pembelajaran bahasa Arab. Dalam penyampaian materi pelajaran lebih menekankan kepada praktek menulis. Materi yang diberikan berupa materi-materi dasar yang diantaranya pengenalan huruf *hijaiyah*, cara menulis huruf-huruf *hijaiyah* yang benar, penyambungan huruf *hijaiyah*, membedakan huruf yang bisa disambung dengan yang tidak bisa di sambung dan mewarnai kaligrafi.
2. Urgensi pembelajaran kaligrafi Arab dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab tergambar ketika siswa merasa senang dalam belajar bahasa Arab, lebih mudah ketika menulis mufrodat-mufrodat bahasa Arab, mempermudah membaca materi-materi bahasa Arab, memahami materi-materi pelajaran bahasa Arab dan menjadikan siswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Kedua pelajaran ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dan saling mendukung satu sama lain.

3. Kaligrafi dasar sangat mendukung guna melatih kemahiran menulis siswa dari tingkat dasar, sebagaimana yang telah diajarkan di MI Al Mubarak Uman Agung, Siswa dapat merasa mudah dalam memahami pelajaran bahasa arab ketika guru menulis teks arab dengan baik dan benar, dan sebaliknya teks arab akan sulit dipahami apabila penulisannya tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar.

REFERENSI

- Afifi, Salim, Fauzi, *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru)*. Jakarta: Darul Ulum Press. 2002
- Bungin, Burhan, M. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2007
- Dahlan, Juwariah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al-Ikhlash. 2000
- Darmawan, Hendro dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta : bintang cemerlang. 2013.
- Jabbar, Abdul M. Beg, *Seni di dalam Peradaban Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1988.
- Malibary ,A.Akrom dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN* Jakarta: DEPAG , 1976
- Sirojuddin AR. Didin, *Seni Kaligrafi Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet. I, edisi II, Mei 2000.
- Situmorang ,Oloan, *Seni Rupa Islam, Pertumbuhan dan Perkebangannya*. Bandung: Angkasa, 1993
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006.